

**KAJIAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK LIMBAH TERNAK MAGGOT
DAN BATUAN FOSFAT ALAM TERHADAP KANDUNGAN
NPK PADA TANAH PASCA PENAMBANGAN
EMAS RAKYAT**

Oleh : Albina Pamukti Anggarisma
Dibimbing Oleh : Didi Saidi

ABSTRAK

Lahan pasca penambangan emas mengakibatkan tanah memiliki pH yang masam, kandungan C-organik yang rendah, serta miskin unsur hara makro seperti N, P, dan K. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik limbah ternak maggot dan batuan fosfat alam terhadap pH, C-Organik, N, P, dan K pada tanah pasca penambangan emas. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 2 faktor, faktor pertama yaitu pupuk organik limbah ternak maggot dengan 3 dosis yaitu 0 gr/pot, 8,3 gr/pot, dan 16,6 gr/pot, sedangkan faktor kedua yaitu batuan fosfat alam dengan 3 dosis yaitu 0 gr/pot, 0,16 gr/pot, dan 0,33 gr/pot, sehingga terdapat 9 kombinasi dengan dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali sehingga didapatkan 27 perlakuan. Parameter analisis yaitu pH, C-Organik, N-total, P-tersedia, dan K-tersedia. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan data pengamatan dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan dilanjutkan menggunakan Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pupuk maggot menunjukkan adanya kenaikan P-tersedia dan K-tersedia, sedangkan batuan fosfat alam menunjukkan adanya kenaikan P-tersedia sebelum perlakuan. Pada pengaplikasian kombinasi pupuk organik limbah ternak maggot dan batuan fosfat alam menunjukkan interaksi pada parameter pH. Kombinasi perlakuan terbaik untuk meningkatkan pH yaitu pupuk maggot 20 ton/ha atau setara 16,6 gr/pot dan batuan fosfat alam 400kg/ha atau setara 0,33 gr/pot.

Kata Kunci: kandungan NPK, pasca penambangan emas, pupuk organik maggot, batuan fosfat alam.